

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan aktivitasnya organisasi mengalami berbagai kondisi yang tidak pasti, yang mungkin dapat mendukung maupun menghambat aktifitas organisasi tersebut dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Didalam setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta dapat mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu bukan saja seperti pergeseran personalia tetapi dapat juga meliputi adanya pertentangan-pertentangan, terjadinya kesalahan-kesalahan yang perlu diluruskan juga munculnya hal-hal yang tak terduga sama sekali sebelumnya.

Perubahan-perubahan yang bersumber dari perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan pengambilan keputusan agar dapat dilakukan dengan lebih cepat dan cermat.

Dalam sebuah organisasi swasta maupun pemerintah, pengambilan keputusan merupakan bagian dari proses manajemen yang paling kritis. Setiap keputusan yang diambil selalu memberikan implikasi bagi organisasi tersebut baik implikasi yang telah diperkirakan maupun yang tidak terduga.

Tugas para pengambil keputusan bukanlah hal yang mudah melainkan cukup pelik dan rumit karena keputusan tersebut mewujudkan konsekwensi logis. Untuk itu pengambil keputusan perlu memiliki keahlian dan ketrampilan tersendiri, sejauh mana ketepatan dan kecepatan seseorang dalam mengambil keputusan merupakan cerminan

kecakapan seseorang. Meski dilihat sepintas pengambilan keputusan tidak lebih dari memilih berbagai alternative, melainkan ada unsur-unsur lain yang membantu dalam pemecahannya salah satunya yaitu tersedianya informasi yang mendukung dalam pengambilan keputusan tersebut.

Informasi sangatlah penting dalam pengambilan keputusan strategi guna pencapaian tujuan organisasi. Setiap pengambilan keputusan oleh pengelola atau manajer pada organisasi swasta khususnya, membutuhkan yang namanya informasi dalam setiap proses pengambilan keputusan agar keputusan yang diambil tepat dan efisien dalam pencapaian tujuan organisasi. Bagaimana suatu informasi yang disajikan itu baik untuk organisasi dalam pengambilan keputusan, tergantung pada baik buruknya sistem informasi manajemen dari perusahaan.

Dalam suatu organisasi pengelola atau manajer bukan hanya sebagai penerima informasi tetapi juga pemberi informasi dalam bentuk perintah. Oleh karena itu petunjuk dan nasehat bagaimana informasi itu sampai kepada pengelola atau manejer, lalu diolah menjadi suatu keputusan dan dikirim kepada orang yang ada didalam perusahaan serta terakhir bagaimana umpan balik dari keputusan itu diterima. Semua ini dapat dikatakan sebagai sistem informasi. Begitu juga halnya dengan Bank yang berbasiskan Syari'ah, juga sangat membutuhkan informasi dalam mengambil setiap keputusan demi tercapainya tujuan organisasi Bank Syari'ah tersebut.

Menurut Ardiansyah : Kelahiran Bank Syariah di seluruh dunia adalah sebuah respect dari kejemuan masyarakat yang hanya memberi ruang-ruang kapitalis dan memberi media gerak bagi rentenir-rentenir yang di anggap haram oleh umat Islam. Tentunya tidak dapat pula dipungkiri bahwa yang melatar belakangi kelahiran perbankan syariah adanya keinginan untuk revivalis islam dan juga karena adanya paham modernis yang ingin memurnikan islam dari paham-paham yang lebih mementingkan kehidupan atau hedonisme.